

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendapatan peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dapat menarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel modal, jam kerja, dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di kecamatan pagerageung kabupaten tasikmlaya. Secara parsial modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan pada skala usaha berpengaruh terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya.
- 2) Variabel yang paling berpengaruh antara modal, jam kerja, dan juga skala usaha terhadap pendapatan bersih para peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya merupakan skala usaha dilihat dari uji dominasi bahwa modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi Perah Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Oleh sebab itu, skala usaha mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan peternak. Dengan skala usaha yang jumlahnya cukup banyak atau besar maka produksi yang dihasilkan akan semakin banyak. Yang nantinya mempengaruhi pendapatan peternak yang semakin meningkat. karena semakin banyak jumlah ternak yang

dimiliki maka akan semakin banyak susu sapi yang dijual sehingga pendapatan yang dihasilkan meningkat.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi yang dapat digunakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala usaha berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, akan tetapi peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya rata-rata memiliki skala usaha yang kecil. Dengan meningkatkan jumlah ternak yang dimiliki maka skala usaha pun akan meningkat yang nantinya membantu para peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya agar pendapatan semakin meningkat. Dengan bantuan yang diberikan pemerintah diharapkan dapat membantu para peternak untuk memaksimalkan usahanya, Yang nantinya berdampak pada produksi susu sapi perah di Indonesia yang tercukupi. Karna produksi susu segar di Indonesia saat ini hanya mampu mencukupi kebutuhan domestik sekitar 22-30% dan sisanya impor dari luar negeri.

## **C. KETERBATASAN PENULIS**

Keterbatasan dalam penelitian ini dlama jangkauan sampel yang hanya menjangkau 80 Peternak sapi perah di kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjangkau

peternak sapi perah ini secara lebih luas di kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

Dan pada penelitian ini ada beberapa peternak yang hanya memiliki pedet dan sapi dalam masa kering kendang. Yang mana mengakibatkan para peternak di bulan itu memiliki pendapatan yang negatif atau belum ada pemasukan yang dihasilkan dari penjualan susu sapi perah di kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya. Maka sangat memungkinkan jika penelitian selanjutnya, diharapkan pada saat sapi perah sedang masa laktasi yang nantinya menghasilkan hasil yang berbeda.

